

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH CO-PARENTING DAN
PENYESUAIAN DIRI PADA REMAJA DENGAN ORANGTUA
BERCERAI (*BROKEN HOME*)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



Disusun oleh:

Adi Supriyadi Fahrezi

NIM 13710104

Pembimbing :

Rachmy Diana S.Psi, M.A

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adi Supriyadi Fahrezi

NIM : 13710104

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa selama melakukan penelitian dan dalam membuat laporan penelitian, saya tidak melanggar etika akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data, dan manipulasi data. Jika dikemudian hari saya terbukti melanggar kode etik akademik, maka saya sanggup menerima konsekuensi berupa dicabutnya gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh.

Yogyakarta, Agustus 2016

Yang menyatakan,



Adi Supriyadi Fahrezi
NIM.13710104

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dengan Hormat,

Dr. Mochammad Sodik. S. Sos, M. Si

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Assalamualaikum, Wr Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama	: Adi Supriyadi Fahrezi
Nim	: 13710104
Program Studi	: Psikologi
Judul	: “Hubungan Antara Pola Asuh Co-Parenting dan Penyesuaian Diri Pada Remaja Dengan Orangtua Bercerai (<i>Broken Home</i>)”

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata I (satu) Psikologi.

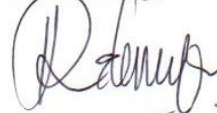
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya terima kaih.

Wassalamualaikumsallam Wr Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Pembimbing,



Rachmy Diana S. Psi, M.A

NIP. 19750910 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-327/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH CO-PARENTING DAN PENYESUAIAN DIRI
PADA REMAJA DENGAN ORANGTUA BERCERAI (BROKEN HOME)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADI SUPRIYADI FAHREZI
Nomor Induk Mahasiswa : 13710104
Telah diujikan pada : Senin, 14 Agustus 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Rachmy Diana, S. Psi., M.A
NIP. 19750910 200501 2 003

Penguji I

Zidni Immaawan Muslimin, S.Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Penguji II

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
NIP. 19750810 201101 2 001

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga

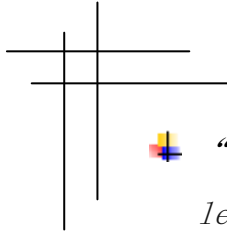
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO



✚ *“Allah, Dia-lah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dia-lah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.”*

(QS. Ar-Rum: 54)

✚ Apa yang aku katakan dengan satu lidah di hari ini, akan dikatakan ribuan lidah suatu hari nanti.

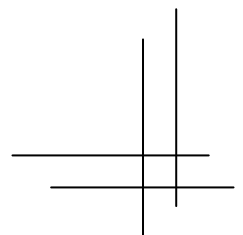
(Kahlil Gibran)

✚ Orang yang luar biasa itu sederhana dalam perkataan, tetapi hebat dalam tindakan dan perbuatan.

(Penulis)

✚ Terbaik-baik eksistensi adalah terciptanya kebermanfaatan. Sebagus-bagus kebermanfaatan adalah berlandaskan keikhlasan. Dan sebenar-benar keikhlasan ialah ketidak-eksistensian.

(Penulis)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada ALLAH SWT atas segala berkah,
rahmat, serta kemudahan-kemudahan yang diberikannya, dengan segenap kasih

sayang, karya yang sederhana ini kupersembahkan kepada :

Almamaterku Tercinta

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Ibuku Tersayang, Siti Umroh

Adek-adek saya, Aulia Hany Septiani dan Muhammad Farel Arbani

Keluarga Besar Juhariyah, wa bil khusus Wa Am dan keluarga.

Wanita terkasih yang senantiasa mendampingi dan menyemangati

Sahabat-sahabat Psikologi yang tak jemu menemani

Keluarga Besar HMI Komisariat FISHUM

Serta seluruh responden penelitian beserta Keluarga

Dan

Semua teman-teman dan sahabat-sahabat yang terus menemani dan membantu

disaat saya senang dan sedih

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya karena telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi penulis untuk bisa mengalami proses belajar mengajar sampai jenjang pendidikan perguruan tinggi. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan dan tuntunan bagi umatnya di dalam kehidupan ini.

Proses penulisan dan penyusunan skripsi ini cukup panjang dan melelahkan, bahkan sesekali penulis merasa jenuh dalam mengerjakan skripsi ini, akan tetapi banyak pihak yang berperan besar untuk memotivasi penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Berkat peran berbagai pihak tersebut peneliti akhirnya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini, segala puji dan syukur pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang selama ini membantu peneliti, antara lain yaitu :

1. Orangtua saya, khususnya Ibu tercinta, sosok pertama yang selalu mendukung setiap langkah saya, yang tak pernah jemu memberikan nasehat, motivasi serta dukungan lainnya baik berupa moril maupun materil.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mustadin Tagala, S.Psi, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Rachmy Diana S.Psi, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu membimbing serta mendidik penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Bapak Zidni Imawan Muslimin M.Si selaku Dosen Penguji I yang sudah meluangkan waktu dan memberikan masukan-masukan kepada penulis, agar skripsi yang peneliti susun menjadi lebih berkualitas
6. Ibu Lisnawati S. Psi, M. Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Penguji II yang telah memberikan banyak waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis selama menempuh perkuliahan di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang selama penulis menempuh perkuliahan Program Studi Psikologi telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis, seluruh staff Tata Usaha dan *office boy* yang telah membantu proses penelitian skripsi penulis.
8. Para responden beserta keluarga yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi sumber data dalam penelitian yang kami lakukan.
9. Orang terkasih yang tak jemu-jemu memberikan semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan laporan ini.
10. Sahabat-sahabat terbaik ku, Navia Fatonah Handayani, Ifah Afifah Dayyanah, SP Ramadhan Sembiring, Naimma Nur Pratiwi dan Jainuddin. kawan senasib seperjuangan yang selalu hadir dalam setiap suka maupun duka, yang tak berpikir panjang untuk dimintai bantuan dan tak pernah lelah untuk selalu

memahami satu sama lain. Semoga ukhuwah yang kita bangun akan terus terjalin hingga nanti, hingga menjadi kisah klasik di masa yang akan datang.

11. Teman-teman psikologi 2013 *wabil khusus* Psikologi C semua yang telah membantu dalam kelancaran pembuatan laporan ini.
12. Keluarga besar HMI FISHUM yang memberikan dorongan moril kepada penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
13. Terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas keikhlasan, kesabaran, dan bantuan yang diberikan, semoga ALLAH SWT kelak membalas dengan kebaikan yang jauh lebih mulia.

Bagi penulis, proses penyelesaian penelitian hingga berakhir menjadi bentuk karya tulis ini tidak hanya sebagai penanda berakhirnya masa studi penulis di bangku Strata-1, melainkan juga ada kebahagiaan tersendiri yang di dapat. Penulis yang hidup tidak jauh dari lingkungan tema penelitian semakin merasa bersyukur, sekaligus yakin bahwa di dunia ini tidak ada yang sia-sia. Nasib yang sekiranya dianggap jelek atau kurang beruntung bagi sebagian orang ternyata memiliki makna penting jika kita benar-benar mau berpikir positif. Selalu ada jalan di setiap permasalahan, selalu ada hikmah di setiap cobaan, kita bukan penjual puing-puing masa lalu, tetapi kita penantang masa depan.

Penulis juga terkesima dengan segala bentuk keramah-tamahan warga Yogyakarta, yang kooperatif dan memudahkan jalan penulis melakukan penelitian. Dari mulai menunjukkan lokasi, mengantarkan menuju lokasi, mengizinkan penelitian, hingga memberikan informasi mengenai responden lain yang masuk kriteria penelitian. Situasi ini yang terkadang mampu membangkitkan

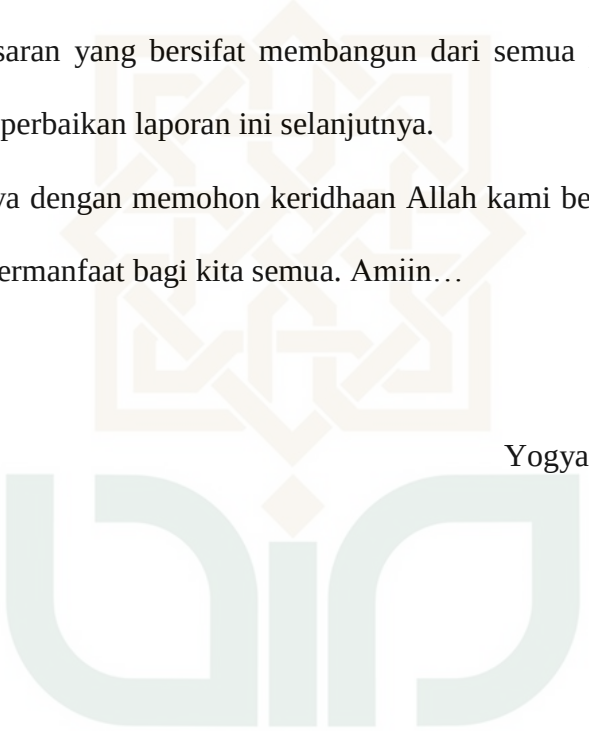
semangat penulis untuk terus melakukan pencarian responden, bukan karena ada jumlah target, namun juga karena selalu ada keluarga baru dan kisah-kisah inspiratif yang penulis dapatkan. Penulis mengamini betul bahwa kota ini memang layak menyandang gelar Istimewa.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, selalu penulis harapkan demi perbaikan laporan ini selanjutnya.

Akhirnya dengan memohon keridhaan Allah kami berharap semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin...

Yogyakarta, Agustus 2017

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Teoritis	13
2. Manfaat Praktis	13
3. Bagi masyarakat	14
E. Keaslian Penelitian.....	14
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	20
A. Penyesuaian Diri	20
1. Pengertian Penyesuaian Diri	20
2. Aspek-aspek Penyesuaian Diri.....	23
3. Faktor-faktor Penyesuaian Diri	27
B. Pola Asuh <i>Co-parenting</i>	36
1. Pengertian Pola Asuh <i>Co-parenting</i>	36
2. Aspek-aspek Pola Asuh <i>Co-parenting</i>	38

3. Manfaat Pola Asuh <i>Co-parenting</i>	41
C. Remaja.....	42
1. Pengertian Remaja.....	42
2. Rentang usia remaja	43
3. Tugas perkembangan remaja.....	45
D. Perceraian	47
1. Pengertian perceraian	47
2. Faktor dan dampak perceraian	48
E. Dinamika Hubungan <i>Co-parenting</i> Dengan Penyesuaian Diri	50
F. Hipotesis.....	55
BAB III. METODE PENELITIAN	56
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	56
B. Definisi Operasional	56
1. Penyesuaian Diri	57
2. Pola asuh <i>Co-parenting</i>	58
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	58
1. Populasi	58
2. Sampel.....	58
D. Metode Pengumpulan Data.....	59
E. Validitas dan Reliabilitas	63
1. Validitas	63
2. Seleksi Aitem	64
3. Reliabilitas.....	64
F. Metode Analisis Data.....	65
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Orientasi Kancan.....	68
B. Persiapan Penelitian	71
1. Proses Perizinan	71
2. Persiapan Alat Ukur	73

3. Pelaksanaan <i>Try Out</i> Skala.....	74
4. Hasil <i>Try Out</i>	75
C. Pelaksanaan Penelitian.....	80
D. Hasil Penelitian	81
1. Uji Asumsi.....	82
2. Uji Hipotesis.....	83
3. Kategorisasi Subjek.....	86
E. Pembahasan.....	90
BAB V. PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel <i>blue print</i> skala penyesuaian diri	61
Tabel 2. Tabel Tabel <i>blue print</i> skala <i>co-parenting</i>	62
Tabel 3. Tabel jumlah jumlah penduduk menurut status perkawinan	69
Tabel 4. Daftar nama responden penelitian.....	70
Tabel 5. Tabel sebaran aitem pada skala penyesuaian diri setelah di <i>try out</i>	77
Tabel 6. Tabel Sebaran aitem pada skala <i>co-parenting</i> setelah <i>try out</i>	78
Tabel 7. Tabel uji normalitas	82
Tabel 8. Tabel uji linearitas.....	83
Tabel 9. Tabel uji hipotesis	84
Tabel 10. Tabel Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	85
Tabel 11. Tabel sumbangan efektif variabel penelitian	86
Tabel 12. Tabel deskripsi statistik skor skala penyesuaian diri dan <i>co-parenting</i>	87
Tabel 13. Tabel rumus perhitungan presentasi kategorisasi	88
Tabel 14. Tabel kategorisasi penyesuaian diri	88
Tabel 15. Tabel kategorisasi <i>co-parenting</i>	89

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : ALAT UKUR.....	106
A. Skala Penyesuaian Diri.....	106
B. Skala <i>Co-parenting</i>	111
LAMPIRAN 2 : TABULASI DATA TRY OUT	115
A. Skala Penyesuaian Diri.....	115
B. Skala <i>Co-parenting</i>	120
LAMPIRAN 3 : TABULASI DATA PENELITIAN	123
A. Skala Penyesuaian Diri.....	123
B. Skala <i>Co-parenting</i>	127
LAMPIRAN 4 : HASIL RELIABILITAS ALAT UKUR.....	130
A. Hasil Uji Reliabilittas Skala Penyesuaian Diri.....	130
B. Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Co-parenting</i>	134
LAMPIRAN 5 : HASIL UJI ASUMSI DAN HIPOTESIS	139
A. Uji Normalitas	139
B. Uji Linearitas	140
C. Uji Hipotesis	142
D. Uji Sumbangan Efektif Variabel Tergantung	142
LAMPIRAN 6 : SURAT-SURAT IZIN PENELITIAN.....	144
LAMPIRAN 7 : DAFTAR RIWAYAT HIDUP	148

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH CO-PARENTING DAN
PENYESUAIAN DIRI PADA REMAJA DENGAN ORANGTUA
BERCERAI (*BROKEN HOME*)**

Adi Supriyadi Fahrezi
Nim. 13710104

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh *co-parenting* dan penyesuaian diri pada remaja dengan orang tua bercerai. Selain itu tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif pola asuh *co-parenting* dalam membantu meningkatkan kemampuan penyesuaian diri pada remaja. Subjek penelitian ini adalah remaja yang orangtuanya bercerai dan berdomisili di Yogyakarta yang berjumlah 31 orang, alat pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah skala *co-parenting* dan skala penyesuaian diri, dengan masing memperoleh koefisien alpha (reliabilitas) sebesar 0,940 dan 0,948. Teknik pengambilan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *product moment* dari pearson. Hasil analisis menunjukkan bahwa, variabel *co-parenting* dengan penyesuaian diri memiliki nilai r sebesar 0,723 dan nilai p sebesar 0,000 ($P < 0,05$) dan hasil tersebut menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara pola asuh *co-parenting* dengan penyesuaian diri. Semakin bagus pola asuh *co-parenting* yang diterapkan maka semakin bagus pula kemampuan penyesuaian diri pada remaja, sebaliknya semakin jelek pola asuh *co-parenting* yang diterapkan maka semakin jelek pula kemampuan penyesuaian diri pada remaja. Dengan demikian hipotesis penelitian ini dapat dikatakan diterima. Adapun Sumbangan efektif variabel pola asuh *co-parenting* terhadap penyesuaian diri sebesar 0,522 (52,2%).

Kata kunci: penyesuaian diri, pola asuh, *co-parenting*, bercerai

THE RELATIONSHIP BETWEEN CO-PARENTING MODEL AND ADJUSTMENT IN ADOLESCENT WITH DIVORCED PARENTS

Adi Supriyadi Fahrezi
NIM. 13710104

ABSTRACT

The aim of this research is to identify co-parenting model and adjustment in adolescent with divorced parents. Besides that, the other purpose of this research is to know how big effective contribution of co-parenting model in helping to improve adjustment ability in adolescent. Subjects of this research are adolescents with divorced parents and live in Yogyakarta which consist of 31 people. Data collection using co-parenting scale and adjustment scale, and the result shows that alpha correlation of realibility touch 0.940 and 0.948. Sampling technique in this research is purposive sampling. Data analyze method using correlation product moment from pearson. Result shows that co-parenting model and adjustment valued in 0.732 and p 0.000 ($P < 0.05$) and those results means there is a significant positive correlation between co-parenting model and adjustment in adolescent. So that the hypothesis of this research are approved with effective dination of co-parenting model to adjustment 0.522 (52.2%)

Keywords: Adjustment, co-parenting model, divorced

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahap perkembangan merupakan sebuah keniscayaan dalam hidup. Manusia akan dituntut untuk bisa melewati fase-fase perkembangannya. Seseorang tidak bisa menafikan bahwa seiring bergantinya hari, maka ia akan memasuki babak baru dalam hidupnya. Santrock (2005) membagi periode perkembangan manusia menjadi delapan tahapan yaitu : *Prenatal*/pra-kelahiran, *Infancy*/masa bayi, *Early childhood*/awal anak-anak, *Middle and Late childhood*/pertengahan dan akhir masa anak-anak, *Adolescence*/remaja, *Early adulthood*/awal dewasa, *Middle adulthood*/pertengahan dewasa, dan *Late adulthood*/akhir dewasa

Salah satu fase dalam perkembangan manusia adalah fase remaja. Periode seseorang dikatakan sebagai remaja masih banyak perbedaan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan batas usia individu disebut remaja adalah 10 – 20 tahun (Sarwono, 2013). Ini didasarkan pada tingkat kesehatan (kesuburan) remaja baik pria maupun wanita. Di Indonesia sendiri remaja adalah individu yang berada dalam kurun usia 11 – 24 tahun dan belum menikah, menilik dari pertimbangan dan pedoman umum yang ada.

Monks (2007) membagi remaja menjadi tiga kelompok usia, yaitu : Remaja awal, berada pada rentang usia 12 sampai 15 tahun, merupakan masa negatif. Individu merasa bingung, cemas, takut, dan gelisah. Remaja pertengahan, dengan rentang usia 15 sampai 18 tahun. Pada masa ini individu menginginkan

sesuatu dan mencari-cari sesuatu. Pada masa remaja ini memikirkan konsep diri dan konsep dirinya relatif stabil. Remaja akhir, berkisar pada usia 18 sampai 21 tahun. Pada masa ini individu mulai merasa stabil. Mulai mengenal dirinya, mulai memahami arah hidup, dan menyadari tujuan hidupnya.

Memasuki fase remaja, dalam diri individu akan terjadi perubahan-perubahan besar mengenai fungsi-fungsi rohaniah dan jasmaniah (Kartono, 2005). Perubahan yang terjadi dalam diri remaja ini, menuntut remaja untuk mampu mengontrol dan mengarahkan setiap tindakan. Remaja juga diharapkan mampu memberikan komitmen untuk menjadi diri sendiri dan bisa diterima oleh lingkungan. Maka dari itu kemampuan penyesuaian diri yang berkelanjutan akan membawa remaja pada proses pembelajaran yang sebenarnya.

Monks (1996) menambahkan bahwa masa remaja merupakan masa dimana terjadi peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Di dalamnya terdapat unsur perubahan-perubahan nilai serta harapan dari dalam dirinya maupun dari lingkungan sekitarnya. Pada masa ini mereka akan mendapatkan banyak pengalaman-pengalaman baru yang mengarah pada kebingungan akan perubahan-perubahan yang dialaminya. Dengan demikian disinilah kemampuan dalam melakukan adaptasi atau penyesuaian diri remaja sangat diperlukan.

Kemampuan penyesuaian diri sangat dibutuhkan ketika remaja berada dalam situasi dan lingkungan yang baru demi terciptanya hubungan yang baik. Hal ini selaras dengan pendapat Wilis (Ningrum, 2013), bahwasanya penyesuaian diri merupakan kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar

dengan lingkungan. Sehingga individu tersebut akan merasa puas terhadap diri dan lingkungannya. Individu yang tidak bisa menyesuaikan diri disebut *maladjusted*.

Penyesuaian diri itu dilakukan untuk melepaskan diri dari hambatan-hambatan dan perasaan tidak enak yang ditimbulkannya, sehingga akan mendapatkan suatu keseimbangan psikis (Ningrum, 2013). Harapannya adalah tentu agar tidak menimbulkan konflik bagi dirinya sendiri dan tidak melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat. Mengingat hal demikian merupakan faktor penentu apakah kelak remaja tersebut mampu menyesuaikan diri dengan baik atau tidak pada lingkungan.

Fatimah (2006) menyatakan bahwa terdapat pembagian pada penyesuaian diri yaitu penyesuaian diri yang positif dan penyesuaian diri yang negatif. Individu yang mempunyai penyesuaian diri yang positif adalah mampu mengarahkan dan mengatur dorongan-dorongan dalam pikiran, kebiasaan, emosi, sikap dan perilaku individu dalam menghadapi tuntutan dirinya dan masyarakat. Ia mampu menemukan manfaat dari situasi baru dan memenuhi segala kebutuhan secara sempurna dan wajar. kemampuan ini akan membawa pada sikap mudah untuk bergaul, merasa nyaman dan membuat pilihan yang baik.

Penyesuaian diri dinilai negatif manakala individu berlaku sebaliknya. Ia tidak mampu mengarahkan dan mengatur dorongan dalam pikiran, kebiasaan, emosi, dan sikap individu dalam menghadapi tuntutan dirinya dan masyarakat. Lebih jauh dikatakan bahwa ia tidak mampu menemukan manfaat dari situasi baru dalam memenuhi segala kebutuhan secara sempurna dan wajar.

Andriyani (2016) menuturkan bahwa tindak kriminal penyalahgunaan narkoba, seks bebas, aborsi dan tawuran adalah beberapa contoh dari kegagalan penyesuaian diri terhadap tekanan dan frustrasi yang dialami dari lingkungan. Konstelasi perubahan dalam lingkungan yang tidak mampu individu hadapi akan menjadi sumber stres baginya. Ia akan dituntut untuk menata penyesuaian dirinya sehingga terbentuk kembali keharmonisan antara kebutuhan dirinya dan tuntutan lingkungan.

Kemampuan penyesuaian diri pada remaja pada dasarnya dapat dipupuk melalui keluarga. Keluarga dalam hal ini orangtua, diharapkan akan mampu mengarahkan dan memberikan tonggak penunjuk kompetensi penyesuaian diri pada anaknya yang sedang tumbuh (Priyatna, 2011). Peran utama yang dapat dilakukan orangtua dalam kehidupan keluarga memastikan terciptanya suatu interaksi yang bersifat edukatif. Orangtua dapat memberi stimulus agar terhindar dari identitas yang negatif pada diri remaja yang sesungguhnya. Mereka akan berperan sebagai model anaknya untuk menghindari segala tingkah laku yang dapat mengganggu proses perkembangan penyesuaian diri.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2016) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dan signifikan terhadap penyesuaian diri remaja. Nilai koefisien korelasi dalam penelitian ini adalah $r = 0,769$ dan signifikansi (P) $0,000$ ($P < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu variabel penting. Sumbangan relatifnya terhadap penyesuaian diri remaja menyentuh angka 59,2%. Ini menjelaskan bahwa semakin baik hubungan lingkungan keluarga maka semakin

baik penyesuaian diri remaja. Demikian sebaliknya, semakin tidak baik hubungan lingkungan keluarga yang diterima oleh individu maka semakin tidak baik pula penyesuaian diri remaja tersebut.

Salah satu tugas penting yang disandang oleh pasangan suami-isteri ketika mereka sudah mempunyai keturunan adalah mengasuh dan mendidik si buah hati. Utamanya adalah untuk menjadi individu yang dapat diterima di lingkungan sosial. *Parenting* atau dalam istilah bahasa Indonesia dikenal dengan pola asuh adalah jalan utama atau cara yang digunakan untuk mencapai *goal* besar tersebut. Menurut Shanock dalam Andayani dan Koentjoro (2004), *parenting* adalah suatu hubungan yang intens berdasarkan kebutuhan yang berubah secara perlahan sejalan dengan perkembangan anak. Idealnya, pasangan orang tua akan tetap mengambil bagian dalam proses pendewasaan anak. Mengingat melalui keberadaan orangtua, anak-anak akan belajar untuk mandiri, baik melalui proses belajar sosial dengan *modeling* maupun melalui proses resiprokal.

Pola asuh yang diterapkan dalam keluarga menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan sebuah proses pendidikan anak, khususnya dalam hal penyesuaian diri. Nurhidayah (2008) menjelaskan kehidupan keluarga menuntut adanya perencanaan, penataan, dan peningkatan, termasuk dalam pengasuhan terhadap anak. Secara alami seorang anak untuk pertama kalinya akan berhubungan dengan orang dewasa yang disebut sebagai orang tuanya. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam kehidupan keluarga, orang tua adalah orang yang pertama kali bertanggung jawab penuh terhadap tumbuh kembang anaknya.

Diantaranya meliputi : pembentukan sikap, tingkah laku, watak, kepribadian, moral, dan pendidikan yang tepat.

Sejalan dengan penjelasan diatas kewajiban orang tua (keluarga) dalam mendidik anak juga sebenarnya sudah diatur oleh negara yang tertuang dalam Undang-Undang No 23 tahun 2002 pasal 26 Tentang Perlindungan Anak, berbunyi : “Orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk: mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak, menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya, dan mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak-anak” (www.kemenkumham.go.id).

Secara teoritis, mengasuh anak terkadang terlihat sebagai suatu hal yang mudah, namun faktanya ada beberapa orang tua mengalami kesulitan melakukannya (Bambang, 2010). Dikatakan bahwa mengasuh diibaratkan seperti menangani sebuah proses produksi yang memerlukan ketekunan dan kesabaran karena yang dihasilkan bukanlah sebuah *mass production*, melainkan sebuah mahakarya yang penuh keunikan.

Hasil observasi dan penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2016) menyimpulkan bahwa remaja yang mengalami kegagalan dalam penyesuaian dirinya dilatarbelakangi masalah dengan keluarga. Sampel dalam penelitiannya tersebut adalah sebanyak 125 siswa berasal dari SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. Dari hasil skoring kategorisasi data penelitian pada variabel penyesuaian diri diperoleh bahwa sebanyak 24 subjek (19,2%) berkategori tinggi, sebanyak 77 subjek (61,6%) berkategori sedang dan sebanyak 24 subjek (19,2%) berkategori rendah.

Ningrum (2013) juga menyebutkan bahwa remaja yang menjadi korban perceraian orangtua menyebabkan remaja mendapat kesulitan dalam menyesuaikan dirinya pada suatu kondisi yang baru. Hal ini seperti yang ia kemukaakan dari hasil penelitiannya. Adapun jenis penelitian tersebut adalah kualitatif dengan subjek penelitian sebanyak 4 anak remaja dengan kategori usia 16 hingga 18 tahun dan 6 orang informan terdiri dari orang tua, guru serta teman sebaya. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa subjek mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan karena subjek mampu menerima kenyataan dan mampu menyelesaikan setiap permasalahan serta dapat menjalin hubungan baik dalam keluarga dengan cara yang berkualitas.

Perceraian dalam rumah tangga memang menjadi batu sandungan bagi proses *parenting*. Situasi ini sering dikenal sebagai bentuk perpecahan hubungan antara suami dan istri dalam membangun bahtera rumah tangga yang diresmikan secara hukum. Dariyo (2004) mengartikan perceraian (*divorce*) merupakan suatu peristiwa perpisahan secara resmi antara pasangan suami-istri dan mereka berketetapan untuk tidak menjalankan tugas dan kewajiban sebagai suami-istri. Mereka tidak lagi hidup dan tinggal serumah bersama, karena tidak ada ikatan yang resmi.

Perceraian bukan hanya sebagai distraksi sebuah hubungan melainkan juga merupakan aral yang dapat mengancam dan merusak fitrah dari *parenting*. Bagi orangtua yang memutuskan bercerai tetapi belum memiliki anak, maka perpisahan tersebut tidak menimbulkan dampak negatif pada keturunannya. Namun bagi mereka yang telah memiliki keturunan, tentu saja perceraian menimbulkan

masalah psiko-emosional bagi anak-anak (Dariyo, 2004). Khususnya pada anak-anak yang dibesarkan bersama dalam keluarga utuh dituntut untuk memilih ikut hanya ke salah satu orang tuanya (Dariyo, 2004).

Acapkali dikotomi antara memilih ibu atau ayah saja inilah yang semakin menambah tekanan psikologis bagi si anak. Situasi ini akan berdampak pada kemampuan anak yang merasa kesulitan melakukan penyesuaian diri berupa sulit menjalin persahabatan, takut gagal di sekolah, kesulitan dalam belajar yang mempengaruhi prestasinya (Ningrum, 2013).

Estuti (2013) menyebut perceraian merupakan peralihan besar dalam penyesuaian dengan keadaan, anak akan mengalami reaksi emosi dan perilaku karena kehilangan salah satu orang tuanya. Anak akan membutuhkan dukungan, kepekaan dan kasih sayang yang lebih besar untuk membantu mengatasi kehilangan yang dialaminya selama masa sulit ini. Hubungan yang tidak rukun dengan orang tua akan lebih banyak menimbulkan ketidaknyamanan dan hambatan penyesuaian diri yang cenderung akan menguasai kehidupan anak.

Di Yogyakarta, tempat peneliti akan melakukan penelitian memiliki angka perceraian yang menunjukkan grafik tak jauh berbeda dengan kondisi umum skala Nasional. Mengacu pada data yang dikeluarkan BPS, pada Tahun 2012-2014 tercatat berturut-turut ada 5.441, 5.051, 5.598 kasus perceraian. Meskipun pada periode 2012-2013 mengalami penurunan, namun di tahun selanjutnya ada kenaikan yang lebih tinggi yakni 598 kasus atau naik sekitar di 11%.

Perceraian memang kerap menjadi momok yang menakutkan bagi anak. Ia yang tidak tahu-menahu akar permasalahan seringkali menjadi korban atas

permasalahan ini. Constanzo (2006) memaparkan sebuah *review* penelitian terkemuka menemukan bahwa 20%-50% anak-anak yang orangtuanya bercerai mengalami masalah-masalah emosional, sosial dan perilaku signifikan dan menetap. Kemudian setelah melewati masa remajanya, anak – anak tersebut memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk tidak puas atas kehidupannya.

Kabar harian Kedaulatan rakyat (edisi 15/03/2017) memuat *headline* berita mengenai 7 orang pelaku kasus Klithih (Begal) yang terjadi di Yogyakarta beberapa waktu lalu berhasil ditangkap. Ada dua hal yang menarik dari tindak kriminalitas yang disertai kekerasan ini. *Pertama*, semua pelaku yang ditahan polisi masih tergolong usia remaja, yakni rentang usia paling muda 13 tahun dan yang tertua 20 tahun. Lebih lanjut dalam redaksi disebutkan bahwa mayoritas para tersangka yang tertangkap adalah pelajar SMP dan 1 pelajar SMA, sedangkan sisanya adalah *home schooling*. *Kedua*, dalam pemuatan kabar ini pemberita menuliskan secara gamblang bahwa sebagian besar dari pelaku adalah berasal dari keluarga *Broken Home*. Mereka dikatakan sebagai sosok anak yang kurang perhatian akibat perceraian dan tidak tinggal bersama orangtuanya sehingga minim pengawasan.

Berkaca dari kasus diatas, Ellis (Constanzo, 2006) menyebut bahwa hasil studi mengenai anak-anak yang tidak memiliki kelekatan dengan orang tua memperlihatkan bahwa anak-anak itu mengalami kecemasan yang meningkat. Dibersamai dengan hubungan yang rendah dengan teman sebaya, rasa percaya diri yang menurun, dan kurang eksplorasi. Dampak yang penting lagi adalah Ia

mengalami kesulitan melakukan penyesuaian diri di sekolah maupun di lingkungan sosial.

Kekuatan dan stabilitas hubungan orangtua adalah faktor yang paling mempengaruhi penyesuaian diri anak (Constanzo, 2006). Hubungan yang baik dalam keluarga dapat memberikan rasa aman dan percaya diri pada anak sehingga anak dapat menjalankan tugas perkembangan masa remajanya dengan baik. Hetherington (Santrock, 2003) menyebut bahwa penyesuaian diri remaja biasanya akan menjadi lebih baik apabila orang tua yang bercerai memiliki relasi yang harmonis dan menggunakan gaya pengasuhan otoritatif.

Kegagalan dalam penyesuaian diri anak remaja yang menjadi korban perceraian orangtua menyebabkan remaja mendapat kesulitan dalam menyesuaikan dirinya. Akhirnya di dalam dirinya timbul perasaan kegelisahan, sedih, marah dan konflik batin yang hal ini termanifestasi dalam bentuk perbuatannya seperti tidak dapat memusatkan perhatian, kurang semangat disebabkan oleh konflik ini. Peristiwa tersebut dapat mengganggu kehidupannya, takut menjalin persahabatan, takut berusaha keras di sekolah, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam belajar yang mempengaruhi prestasinya di sekolah (Ningrum, 2013).

Perceraian tidak seharusnya menjadi alasan orangtua untuk menghilangkan tugas pengasuhan pada anak-anak. Terlebih hanya membebankan tugasnya pada satu pihak saja. Hal ini didasari fakta bahwa masa remaja masih membutuhkan kasih sayang penuh dari kedua orangtua. Di sisi lain kita tidak bisa menafikan angka perceraian di Yogyakarta khususnya masih terbilang tinggi. Maka salah

satu jalan tengah untuk menjembatani permasalahan tersebut adalah melalui *co-parenting*. Priyatna (2010) mendefinisikan *co-parenting* adalah kerja sama antar kedua belah pihak orang tua pasca berakhirnya sebuah ikatan pernikahan.

Brooks (2008) menambahkan bahwa *co-parenting* tidak hanya berfokus pada hubungan dalam pernikahan, tetapi pada bagaimana dua atau lebih figure parenting berelasi satu sama lain seperti mereka bekerja bersama dalam membesarkan anak. *Co-parenting* ini dapat dilakukan dalam kondisi orang tua masih terikat pernikahan, berpisah (*separated*), bercerai (*divorced*), atau telah menikah kembali.

McHale (Na'imah, 2009) mendeskripsikan bahwa *coparenting* sebagai sebuah bentuk dukungan orangtua yang ditunjukkan satu sama lain di dalam membesarkan anak-anak. Perbedaan latar belakang antara suami dan istri idealnya dapat saling melengkapi sehingga pasangan akan dapat menjalankan tujuan perkawinannya dengan lancar, khususnya dalam hal pengasuhan anak. Kedua orang tua akan memberikan model yang lengkap bagi anak-anaknya dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, kerjasama dalam pengasuhan atau *co-parenting* adalah hal yang sangat penting (Budi dan Koentjoro, 2004)

Nurhidayah (2008) menyebut keterlibatan ayah dalam *co-parenting* tidak lantas mengesampingkan istri yang mempunyai peran penting. Keterlibatan suami dalam hal pengasuhan diyakini akan membawa pengaruh positif baik secara moral maupun sosial anak sejak anak masih sangat muda.

Coparenting mengacu pada cara orang tua untuk bekerja bersama sebagai pasangan, melakukan negosiasi dalam membesarkan anak dan saling mendukung

satu sama lain. *Co-parenting* dikonseptualisasikan serupa dengan bagaimana gaya pengasuhan, atau mengacu pola interaksi antara orang tua dengan anak-anaknya. Erat berkaitan dengan proses tumbuh-kembang si anak, seperti urusan asmara, hubungan seksual, emosi, finansial dan aspek lainnya.

Pentingnya *co-parenting* dapat dilihat dari beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa koordinasi yang buruk, peremehan yang dilakukan oleh orang tua, kurangnya kerjasama dan kehangatan dan pemutusan hubungan dari salah satu orang tua, merupakan kondisi yang membuat anak menghadapi resiko perkembangan (Mc.Hale dkk dalam Santrock, 2007). Sebaliknya, solidaritas orang tua, kerjasama dan kehangatan menunjukkan ikatan yang jelas dengan perilaku prososial dan kompetensi anak dalam hubungan dengan teman sebayanya. Sebagai contoh, dalam sebuah studi yang dilakukan oleh Mc.Hale, Johnson & Sinclair (Santrock, 2007) menyebutkan bahwa anak berusia 4 tahun dari keluarga yang tingkat kerjasama dan dukungannya rendah dalam *co-parenting*, lebih cenderung mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dibandingkan teman-teman sekelas mereka di taman bermain.

Berdasarkan latar belakang diatas maka pola asuh *co-parenting* yang diterapkan pasca perceraian diduga dapat menjadi solusi atau langkah kurasi untuk meminimalikan dampak negatif dari perpecahan hubungan tersebut, terutama pada anak. *Co-parenting* merupakan model pengasuhan yang mempunyai gagasan agar kedua orang tua terlibat secara seimbang pada anak, dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk mempromosikan perkembangan anak terutama dalam masalah penyesuaian diri. Terlebih jika kasus ini terjadi pada

remaja dimana seorang remaja harus melakukan penyesuaian diri agar dapat bertahan dan sukses di lingkungan sosialnya maupun dalam proses menyelesaikan pendidikannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang sudah disampaikan oleh peneliti di atas, rumusan masalah yang disusun oleh peneliti adalah adakah hubungan antara pola asuh *co-parenting* dan penyesuaian diri pada remaja di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan peneliti di atas, tujuan penelitian peneliti kali ini adalah untuk mengetahui hubungan antara hubungan antara pola asuh *co-parenting* dan penyesuaian diri pada remaja dengan orangtua bercerai (*broken home*)

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik bersifat manfaat teoritis maupun manfaat yang bersifat praktis, yang di uraikan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis :

- a. Sebagai literatur tambahan bagi ilmu psikologi yang secara spesifik dapat berguna dalam bidang psikologi keluarga dan psikologi perkembangan.

- b. Sebagai kajian bagi para peneliti yang ingin meneliti terkait tema permasalahan pola asuh dan penyesuaian diri anak, khususnya pada keluarga dengan perceraian.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain :

a. Bagi Orangtua

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pola asuh yang tepat oleh orangtua kepada remaja yang mengalami kasus perceraian orangtua serta memberikan informasi kepada orangtua tentang pentingnya *co-parenting* terhadap penyesuaian diri remaja.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum akan manfaat pola asuh *co-parenting* paska perceraian yang mana merupakan salah satu faktor penting bagi penyesuaian diri remaja yang orangtuanya bercerai.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti telah banyak mengkaji penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait tema yang ingin diteliti, antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Gathit Puspita Sari (2016) dengan judul “Pengasuhan Bersama (*coparenting*) Pada Keluarga Dengan Suami Istri Bekerja”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis pendekatan

penelitian studi kasus. Informan terdiri dari dua keluarga yang suami dan istri sama-sama bekerja diluar rumah dan memiliki anak. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata yang bersumber dari penuturan informan melalui metode wawancara dan hasil observasi peneliti. Selanjutnya data tersebut akan dianalisis menggunakan teknik koding yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengasuhan bersama pada orang tua bekerja dilakukan dengan cara bergantian. Memanfaatkan waktu bersama anak dan keluarga di luar jam kerja. Memberikan perawatan, pendampingan, bimbingan, mencukupi kebutuhan anak yang berupa; sandang, papan, pangan, dan perawatan kesehatan, serta kasih sayang dan cinta kepada anak-anaknya, yang diberikan sejak anak dalam kandungan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Putri Rosalia Ningrum (2013) dengan judul “Perceraian Orang Tua Dan Penyesuaian Diri Remaja (Studi Pada Remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Di Kota Samarinda)”. Penelitian ini merupakan studi kasus pada yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan atau melukiskan objek yang akan diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Sedangkan subjek penelitian ini adalah 4 anak remaja dengan kategori usia 16 hingga 18 tahun dan 6 orang informan terdiri dari orang tua, guru serta teman sebaya. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa subjek mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan karena subjek mampu menerima kenyataan dan mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi dengan kontrol emosi yang baik, percaya diri, terbuka, memiliki tujuan, dan bertanggung jawab juga dapat menjalin hubungan dengan cara yang berkualitas.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Khotimatun Na'imah (2009) dengan judul "Coparenting Pada Keluarga Muslim". Informan penelitian berjumlah 8 orang dengan penentuan karakteristiknya terlebih dahulu. Karakteristik informan utama dalam penelitian ini adalah, pasangan suami istri yang telah memiliki anak minimal satu anak yang telah berusia 3-7 tahun. Keluarga ini beragama Islam dan suami-istri tersebut merupakan pasangan yang sama-sama bekerja (*double-earner family*) kurang lebih 6-10 jam di perkantoran atau instansi atau wiraswasta dan masih merupakan nuclear family (keluarga inti). Hasil dari penelitian ini adalah informasi mengenai latar belakang pengasuhan dipengaruhi oleh faktor psikologis personal orangtua yaitu kesamaan pola asuh yang digunakan orangtua sebelumnya, sehingga mempengaruhi pola pengasuhan anak dan pemahaman mengenai perkembangan anak.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Siti Nurhidayah (2008) dengan judul "Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Dalam Coparenting Terhadap Prestasi Belajar Anak". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa adanya mengenai pengaruh ibu bekerja dan peran ayah dalam *coparenting* terhadap prestasi belajar anak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *naturalistik*, yaitu penelitian yang bersumber pada pandangan fenomenologi dan berusaha memahami arti peristiwa atau permasalahan dan hubungannya terhadap obyek penelitian. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para ibu dan ayah yang beradab di Kota Bekasi. Sebagai subyek penelitiannya, peneliti menggunakan sampling para ibu dan ayah serta pasangan suami isteri yang bekerja di Universitas Islam "45" (UNISMA) Bekasi dengan ketentuan telah

memiliki putra/putri yang telah atau sedang menempuh pendidikan formal minimal tingkat sekolah dasar. Data dikumpulkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap 27 orang yang memenuhi syarat dan dibulatkan menjadi 25 orang yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menyebutkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ibu bekerja dan peran ayah dalam *coparenting* terhadap rendahnya prestasi belajar anak. Hal yang terjadi justru sebaliknya, peran orang tua terutama ayah dalam *coparenting* berperan penting dalam memotivasi anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Juli Andriyani dalam penelitiannya yang dipublikasikan oleh jurnal Al-Bayan dengan judul “Korelasi Peran Keluarga Terhadap Penyesuaian Diri Remaja”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel bebas adalah keluarga dan variabel dependen adalah penyesuaian diri. Subjek berjumlah 125 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *random sampling*. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dalam skala Likert. Analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment Karl Pearson*, dengan SPSS versi 17.0 for windows. Hasil dari penelitian ini adalah dari kedua variabel tersebut diperoleh nilai $r = 0,769$ dan nilai $P = 0,000$ ($p < 0,05$) yang dapat diartikan bahwa adanya peran positif dan sangat signifikan antara keluarga dengan penyesuaian diri remaja. Nilai koefisien determinan (r^2) sebesar 0,592 artinya bahwa penyesuaian diri dipengaruhi oleh keluarga sebesar 59,2%.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sujoko dalam thesisnya yang berjudul “Hubungan Antara Keluarga *Broken Home*, Pola Asuh Orang Tua Dan

Interaksi Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja”. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Tekno-SA Surakarta dengan jumlah sampel sebanyak 119 siswa. Sampel penelitian ini diambil dengan *menggunakan cluster random sampling*. Berdasarkan hasil analisis diketahui $R = 0,429$; $F = 8,623$; dan $R^2 = 0,184$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hasil ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang sangat signifikan antara keluarga broken home, pola asuh orang tua dan interaksi teman sebaya terhadap kenakalan remaja dan variabel-variabel ini memberikan sumbangan efektif sebesar 18,4 % terhadap variabel kenakalan remaja. Keluarga broken home memberikan sumbangan efektif sebesar 7,8%, pola asuh orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 8,5% dan interaksi teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 5,6%.

Penelitian-penelitian di atas adalah beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain dengan menggunakan variabel pola asuh *co-parenting* dan penyesuaian diri, penelitian kali ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah pernah dilakukan. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah

- a. Perbedaan pada pemilihan variabel yang diangkat oleh peneliti. Pemilihan variabel penelitian ini berbeda dengan penelitian yang pernah ada pada penelitian sebelumnya, yakni penelitian menghubungkan variabel pola asuh *co-parenting* dan penyesuaian diri pada Remaja.

- b. Subjek dan lokasi dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini merupakan Remaja yang ada dan tinggal di Yogyakarta.
- c. Alat ukur yang akan digunakan. Penelitian ini akan menggunakan alat ukur berdasarkan teori yang telah ditentukan dan disusun oleh peneliti sendiri serta sudah dilakukan uji sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara pola asuh *co-parenting* dengan penyesuaian diri pada remaja dengan orang tua bercerai yang tinggal di Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,723 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin bagus *co-parenting* maka semakin bagus pula penyesuaian diri pada remaja. Sebaliknya semakin rendah tingkat *co-parenting* pada remaja maka semakin rendah pula penyesuaian dirinya.
2. Variabel pola asuh *co-parenting* memiliki sumbangan efektif sebesar 52,2 % dalam terbentuknya penyesuaian diri seseorang, sedangkan sisanya yaitu sebesar 47,8% bisa disebabkan oleh faktor-faktor penyebab kemampuan penyesuaian diri yang lain yang tidak dapat diungkapkan di dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran-saran :

1. Bagi Remaja (responden)

Terima dengan keadaan yang sudah terjadi pada orangtua, kita harus pandai memetik hikmah atas kejadian ini. Berbuatlah untuk ke depan dengan lebih meningkatkan kehangatan dalam keluarga di kehidupan sehari-hari, melalui jalinan komunikasi, saling terbuka dengan kedua orang tua, dan berkumpul bersama keluarga. Tingkatkan pula kemampuan penyesuaian diri yang saat ini dimiliki, mengingat di tahun-tahun ke depan banyak tantangan dan rintangan yang harus dilalui.

2. Bagi Orangtua

Perceraian tidak seharusnya menjadi alasan orangtua untuk menghilangkan tugas pengasuhan pada anak-anak yang sudah mereka dapatkan, terlebih membebankan pada satu pihak saja. Sosok orang tua akan menjadi model bagi anak-anaknya, sehingga diperlukan kedewasaan dan kelegowoan hati seorang mantan suami/istri untuk tetap bersama-sama mengasuh buah hati tercinta.

Pola asuh co-parenting dapat menjadi solusi yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan paska perceraian melihat bahwa solidaritas orang tua, kerjasama dan kehangatan akan mengantarkan anak dalam melakukan penyesuaian dirinya baik di lingkungan keluarga maupun sosialnya.

3. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti-peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai penyesuaian diri maupun *co-parenting*, sebaiknya meneliti dengan mengkombinasikan variabel yang lain. Berdasarkan hasil

penelitian ini didapatkan bahwa *co-parenting* berperan sebesar 52,3 % kepada penyesuaian diri remaja, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 47,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, sehingga peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk meneliti variabel lain yang dapat berperan dalam membentuk kemampuan penyesuaian diri remaja yang orangtuanya bercerai.

Berdasarkan pemaparan mengenai kelemahan – kelemahan pada penelitian ini, maka hendaknya peneliti selanjutnya memperhatikan :

- a. konstruksi alat ukur, supaya alat ukur yang digunakan lebih proporsional lagi dan bahasa yang dipergunakan sebaiknya singkat dan jelas serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- b. Metode yang digunakan dalam penelitian. Ke depan penelitian ini bisa dikembangkan melalui metode kualitatif mengingat perlu adanya pendalaman data terkait perasaan, pengalaman dan dinamika yang terjadi pada remaja dengan orangtua yang bercerai.
- c. Melihat dari kelemahan-kelemahan yang sudah peneliti ungkapkan pada bab sebelumnya, seperti angka statistik populasi dan jumlah reponden, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. (2009). *Psikologi Perkembangan : Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja*. Bandung : Refika Aditama
- Aji, D.J.H. (2012). *Perbedaan penyesuaian diri santri di pondok pesantren tradisional dan modern*. Jurnal persona Universitas sahid Surakarta
- Andayani, B. dan Koentjoro. (2004). *Psikologi Keluarga, Peran Ayah Menuju Coparenting*. Surabaya: CV. Citra Media.
- Andriyani, Juli. *Korelasi Peran Keluarga Terhadap Penyesuaian Diri Remaja*. Jurnal Al-Bayan / Vol. 22 No. 34 Juli - Desember 2016. Banda Aceh : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Anwar dan Kasmih Astuti. (2004). *Pola Asuh, Tipe Kepribadian dan Disiplin Remaja*. Jurnal Insigh. Tahun II/nomor 2/Agustus.
- Azwar, S (2011). *Realibilitas & Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, S (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Bambang dan Hanny Syumanjaya. (2010). *Just For Parents*. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Bornstein, M.H. (2002). *Handbook of Parenting*. 2nd Edition. NJ: Lawrence Erlbaum Associates
- Brooks, J. (2008). *The Process of Parenting*. 7th edition. Boston : Mc.GrawHill.
- Chaplin, J.P. (2002). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Constanzo, Mark. (2006). *Aplikasi Psikologi dalam sistem Hukum*. Jakarta : Pustaka Pelajar
- Dagun, M. S. (2002). *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dariyo, A. (2003). *Memahami Psikologi Perceraian Dalam Kehidupan Keluarga*. Jurnal Psikologi Vol. 2 No. 2, Desember 2004. Jakarta : Universitas INDONUSA Esa Unggul
- Dariyo, A. (2003). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo

- Davidoff, L. (1991). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jilid 2. Alih bahasa : mari jumiati. Jakarta : Erlangga
- Desmita. (2006). *Psikologi perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Ermayanti, S dan Abdullah, S. M. (2007). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Masa Pensiun. *Jurnal InSight*, 5, 148-170.
- Estuti, Widi Tri. (2013). Skripsi : *Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Tingkat Kematangan Emosi Anak Kasus Pada 3 Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Pekuncen Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013*. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Fatimah, (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pusaka Setia,
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan (perkembangan peserta didik)*. Bandung : Pustaka Setia
- Gerungan, W. A (1996). *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Eresco
- Gufron, N.M. & Rini, R.S. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Gunarsa, S. D. (1999). *Psikologi untuk Keluarga*. Cetakan ke 13. Penerbit PT BPK. Gunung Mulia
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Statistik (Jilid 2)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ihromi, T.O. (2004). *Bunga Rampai Sosiologi keluarga*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Irawati, Istadi. (2009). *Mendidik Dengan Cinta*. Bekasi: Pustaka Inti
- Irene, L. (2013). Perbedaan Tingkat Kemandirian dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan Suku Batak Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Psikologi*. Vol. 01. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Johnson, D. W & Johnson, F. P. (1991). *Joining Together : Group Theory and Group Skil* (4th edition). New York : Prentice Hall Inc.
- Kartono, K . (2000). *Hygene Mental*. Bandung : Mandar maju

- Martin, C.A. & Colbert, K.K., (1997). *Parenting : A Life Span Perspective*. New York : The Mc.Graw-Hills Company.Inc.
- McHale, J.P., Rao, N., Krasnow, A.D. (2000). *Constructing Family Climates:Chinese Mother's Reports of Their Coparenting Behavior and Preschoolers' Adaption*. International Journal of Behavior Development, p.111-118.
- Monk, J. F., Knoers, P. M. (2006). *Psikologi Perkembangan (Pengantar Dalam Berbagai Bagianya)*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Mu'tadin, Z. (2002). *Penyesuaian diri Remaja*. Informasi psikologi online, online version. [http: //www.e-psikologi.com/epsi/individual_detail.asp?id=388](http://www.e-psikologi.com/epsi/individual_detail.asp?id=388).
Dikases
- Na'imah, Khotimatun. (2009). *Coparenting Pada Keluarga Muslim*. Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi Vol. 11, No. 1, Mei 2009 : 88-100. Surakarta : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ningrum, Putri Rosalia. (2013). *Perceraian Orang Tua Dan Penyesuaian Diri Remaja (Studi Pada Remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Di Kota Samarinda)*. eJournal Psikologi, 2013, 1 (1): 69-79.
- Nurhidayah, Siti. (2008). *Pengaruh Ibu Bekerja dan Peran Ayah dalam Coparenting Terhadap Prestasi Belajar Anak*. Jurnal Soul, Vol. 1, No. 2, September
- Priyatna, Andri. (2010). *Focus On Children*. Jakarta : PT. Elex Media Computindo
- Priyatna, Andri. (2011). *Teach Kids How (Bekal untuk Anak dari Orang Tua Bijak)*. Jakarta : PT. Elex Media Computindo
- Sa'adah, M. A. (2010). *Hubungan antara Penyesuaian Diri Sosial dengan Penerimaan kelompok teman Sebaya di SMK Negeri 2 Malang*. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2013
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence "Perkembangan Remaja"*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja Edisi Kesebelas Jilid 2*. Alih Bahasa: Benedictine Widyasinta. Jakarta: Erlangga.

- Santrock, J.W. (2007). *Child Development*. 11th edition. New York : McGraw-Hill Companies, Inc.
- Santrock. (2003). *Development Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Edisi Keenam. Alih Bahasa: Sinto B Adelar; Sherly Saragih. Jakarta: Erlangga
- Sarafino, E. P & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology : Biopsychosocial interactions* (6th edition). New York : John Wiley & Sons, Inc.
- Sarwono, Sarlito W. (2013). *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Schneider, A. 1964. *Personal Adjustment & Mental Health*. New York : Hold, Rineheart& Winston
- Sekaran, Uma, (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2003. *Metode Penelitian Surva*. Jakarta : LP3ES
- Sugiono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko. (2012). “Hubungan Antara Keluarga Broken Home, Pola Asuh Orang Tua Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja”. Universitas Muhamamdiyyah Surakarta
- Sullivan, M.J., (2008). Coparenting and the Parenting Coordination Process. *Journal of Child Custody*. Vol.5 (1/2) 2008. Available online at [http : //jcc.haworthpress.com](http://jcc.haworthpress.com)
- Suryabrata, S. (2005). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta : Andi
- Suseno, Miftahun Ni'mah. (2012). *Statistika : Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta : As-Shaff
- Syarifah, Leni. (2012). *Hubungan Antara Keterampilan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Mts Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta. Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.

Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja

Rosdakarya



Laman yang dikunjungi :

<http://www.kependudukan.jogjaprovo.go.id>

<https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/893>

http://www.kompasiana.com/pakcah/di-indonesia-40-perceraian-setiap-jam_54f357c07455137a2b6c7115

<http://www.gulalives.co/2016/09/26/tingkat-perceraian-di-indonesia-termasuk-yang-tertinggi-di-dunia/>

<https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/posting/read/495-Tren-Cerai-Gugat-Masyarakat-Muslim-di-Indonesia>

<https://www.merdeka.com/khas/indonesia-darurat-perceraian-tren-perceraian-meningkat-1.html>

www.kemenkumham.go.id

SKALA VARIABEL PENYESUAIAN DIRI

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah terlebih dahulu identitas anda, anda boleh menuliskan inisial saja pada kolom nama.
2. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian anda diminta untuk menjawab apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom yang tersedia disampingnya.
3. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semuanya bergantung pada kondisi yang anda rasakan.
4. Pastikan tidak ada pernyataan yang terlewat/tidak dijawab, sebab semua jawaban yang anda berikan akan sangat mempengaruhi keberhasilan penelitian kami secara keseluruhan.
5. Peneliti menjamin kerahasiaan, semua jawaban dan identitas anda sesuai dengan kode etik ilmiah.
6. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan partisipasi anda dalam membantu penelitian ini.
7. Alternatif jawaban seperti yang tertera di bawah ini :
 - **SS : Sangat Setuju**
 - **S : Setuju**
 - **TS : Tidak Setuju**
 - **STS : Sangat Tidak Setuju**
8. Contoh pengerjaan :

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya suka bermain sepak bola	X			
2	Saya tidak bisa bermain komputer		X		X

****Selamat Mengerjakan****

SKALA 1

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya menyadari sepenuhnya kekurangan yang saya miliki.				
2	Saya mampu meraih masa depan yang lebih baik dibandingkan saat ini				
3	Saya tidak merasa gelisah apabila orang lain menanyakan kondisi keluarga saya.				
4	Saya tidak peduli dengan masalah yang dialami teman atau saudara saya.				
5	Saya akan membalas perbuatan buruk orang lain.				
6	Saya lebih suka merenungi masalah sendiri daripada bercerita dengan orang lain.				
7	Saya tetap sabar meskipun orang lain mengejek saya sebagai anak korban perceraian.				
8	Apabila saya mengalami kegagalan, saya akan menjadikannya sebagai pelajaran.				
9	Saya merasa bersyukur dengan kondisi saya saat ini.				
10	Saya tidak mampu bersikap sopan ketika bertemu Ayah/Ibu.				
11	Saya merasa minder apabila orang lain mengkritik saya.				
12	Perceraian orangtua saya membawa dampak buruk bagi tujuan hidup saya.				
13	Saya mampu menjalin hubungan baik dengan teman-teman sekelas saya.				
14	Saya berusaha tenang ketika orang lain menanyakan kondisi keluarga saya.				
15	Saya merasa bahagia berada di antara keluarga saya.				
16	Saya merasa iri jika ada orang lain yang lebih beruntung dibandingkan saya.				

	SS	S	TS	STS
--	----	---	----	-----

17	Saya enggan bersosialisasi dengan orang lain karena perceraian orang tua.				
18	Saya akan menggunakan kekerasan ketika saya tertekan.				
19	Saya merasa senang dengan apa yang saya miliki sekarang.				
20	Saya akan mengejar cita-cita saya dengan segenap kemampuan yang saya miliki.				
21	Saya menghargai keputusan orangtua saya untuk bercerai.				
22	Saya merasa terbebani memiliki orang dekat				
23	Saya merasa depresi apabila orang lain menanyakan kondisi keluarga saya.				
24	Saya kesulitan dalam menceritakan masalah yang saya alami.				
25	Saya mampu menyelesaikan masalah yang saya hadapi dengan pikiran yang positif.				
26	Saya dapat menerima keputusan Orangtua saya untuk bercerai.				
27	Saya senang untuk berbagi pengalaman tentang kehidupan dengan teman saya.				
28	Saya kurang teliti dalam bertindak.				
29	Saya merasa kurang percaya diri dengan apa yang saya miliki.				
30	Saya tidak mampu menikmati kegiatan yang mendukung keterampilan saya saat ini.				
31	Saya tidak malu berkenalan atau berteman dengan siapa pun.				

	SS	S	TS	STS
--	----	---	----	-----

32	Saya mampu bersikap baik kepada orang yang tidak saya sukai.				
33	Saya masih tegar menjalani kehidupan meskipun keluarga saya tidak utuh lagi.				
34	Saya sering mengutuk hal-hal buruk yang terjadi pada diri saya.				
35	Saya merasa depresi karena Orangtua saya telah bercerai.				
36	Bagi saya masa depan itu tidak perlu dipikirkan.				
37	Saya lebih senang menyendiri di lingkungan sosial.				
38	Saya benci dengan diri saya sendiri.				
39	Saya merasa terbebani dengan kondisi keluarga saya saat ini.				
40	Saya menyadari sepenuhnya kekurangan yang saya miliki.				
41	Ketika ada masalah, saya selalu mencoba bercerita kepada Ayah/Ibu, keluarga atau teman dekat saya.				
42	Saya mempertimbangkan dahulu apa yang akan saya lakukan.				
43	Kadang saya lebih berharap menjadi orang lain.				
44	Saya membenci keadaan keluarga saya paska perceraian.				
45	Saya akan marah ketika orang lain menyinggung saya sebagai anak korban perceraian.				
46	Saya selalu bersemangat dalam melakukan aktivitas yang saya sukai.				
47	Saya mampu menjelaskan apa yang sedang saya rasakan.				
48	Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki saat ini.				
49	Saya tidak bahagia bila bersama Ayah/Ibu.				

	SS	S	TS	STS
--	----	---	----	-----

50	Saya merasa rendah diri dihadapan teman-teman karena status keluarga yang berbeda.				
51	Saya cenderung memilih-milih orang dalam berteman				
52	Saya sering menjadi tempat curhat teman-teman				
53	Saya tidak pernah ragu dalam memberikan bantuan kepada teman.				
54	Saya melakukan perencanaan yang cermat sebelum mengambil keputusan.				
55	Perceraian orangtua tidak akan menghalangi saya untuk meraih cita-cita saya.				
56	Saya merasa pesimis dengan cita-cita saya				

MOHON DICEK KEMBALI JAWABAN ANDA,

TERIMA KASIH....😊😊

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKALA VARIABEL CO-PARENTING

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

9. Isilah terlebih dahulu identitas anda, anda boleh menuliskan inisial saja pada kolom nama.
10. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian anda diminta untuk menjawab apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom yang tersedia disampingnya.
11. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semuanya bergantung pada kondisi yang anda rasakan.
12. Pastikan tidak ada pernyataan yang terlewat/tidak dijawab, sebab semua jawaban yang anda berikan akan sangat mempengaruhi keberhasilan penelitian kami secara keseluruhan.
13. Peneliti menjamin kerahasiaan, semua jawaban dan identitas anda sesuai dengan kode etik ilmiah.
14. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan partisipasi anda dalam membantu penelitian ini.
15. Alternatif jawaban seperti yang tertera di bawah ini :
 - **SS : Sangat Setuju**
 - **S : Setuju**
 - **TS : Tidak Setuju**
 - **STS : Sangat Tidak Setuju**
16. Contoh pengerjaan :

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya suka bermain sepak bola	X			
2	Saya tidak bisa bermain komputer		✗		X

****Selamat Mengerjakan****

SKALA 2

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Walau sudah tidak tinggal bersama, selalu ada waktu untuk Ayah/Ibu mengunjungi saya.				
2	Ayah/Ibu senantiasa memotivasi ketika saya terpuruk dengan kondisi keluarga saya.				
3	Ayah/Ibu sering menyempatkan diri untuk meluangkan waktunya untuk saya.				
4	Ayah/Ibu memberikan pujian atas prestasi saya.				
5	Saya merasa lebih nyaman curhat kepada kepada oranglain dibandingkan Ayah/Ibu.				
6	Ayah/Ibu lebih sering sibuk dengan acara sendiri-sendiri.				
7	Saya tidak pernah mendapatkan penjelasan tentang perceraian yang terjadi pada Ayah/Ibu saya				
8	Ayah/Ibu merasa keberatan mengeluarkan uang untuk kebutuhan saya.				
9	Saya sering menghabiskan waktu bersama Ayah/Ibu.				
10	Meskipun Ayah/Ibu memutuskan untuk bercerai, mereka tetap menguatkan saya agar dapat bangkit dari kondisi perceraian				
11	Saya merasa lebih nyaman menceritakan masalah kepada Ayah/Ibu dibandingkan teman.				
12	Ayah/Ibu mengajak saya untuk bersih-bersih rumah.				
13	Ayah/Ibu terlihat sosok yang asing bagi saya.				
14	Ayah/Ibu jarang menyempatkan diri untuk meluangkan waktunya bagi saya.				
15	Ketika saya mengambil suatu keputusan, Ayah/Ibu saya menunjukkan sikap yang kurang menyenangkan.				
16	Ayah/Ibu selalu kecewa dengan prestasi saya.				

	SS	S	TS	STS
--	----	---	----	-----

17	Ayah/Ibu sering meminta saran atau ide saya mengenai tata ruang di dalam rumah.				
18	Informasi yang diberikan Ayah/Ibu mengenai perceraian mereka membuat saya semakin paham dengan apa yang terjadi.				
19	Ayah/Ibu kadang membantu saya dalam menyelesaikan tugas dari sekolah.				
20	Ayah/Ibu selalu memberikan uang untuk memenuhi kebutuhan saya.				
21	Ayah/Ibu tidak pernah menanyakan tentang kegiatan belajar saya di sekolah.				
22	Ayah/Ibu menyuruh saya membersihkan rumah sendiri.				
23	Sejak Ayah/Ibu saya bercerai, mereka sibuk dengan urusannya masing-masing.				
24	Saya merasa sangat sulit mendapatkan kebutuhan sehari-hari sejak orangtua bercerai.				
25	Ayah/Ibu membantu menenangkan saya ketika saya merasa cemas.				
26	Ayah/Ibu bersedia terlibat untuk melakukan kegiatan yang saya senangi.				
27	Ayah/Ibu sering menanyakan perkembangan studi saya.				
28	Ayah/Ibu kerap memberikan komentar positif tentang diri saya.				
29	Sejak terjadi perceraian, saya merasa Ayah/Ibu tidak memiliki waktu bersama saya.				

	SS	S	TS	STS
--	----	---	----	-----

30	Ayah/Ibu tidak peduli ketika saya merasa terpuruk dengan kondisi saya.				
31	Ayah/Ibu membiarkan saya melakukan aktivitas sendiri meski saya membutuhkan bantuan mereka.				
32	Ayah/Ibu enggan membantu persoalan yang saya alami karena menurut mereka itu merupakan urusan saya sendiri				
33	Ayah/Ibu memberikan nasehat ketika saya sedang memiliki masalah dengan orang lain.				
34	Ayah/Ibu sering menanyakan kondisi saya ketika saya terlihat murung atau sedih.				
35	Walaupun Ayah/Ibu sudah bercerai, kebutuhan saya selalu dipenuhi oleh mereka.				
36	Ayah/Ibu senantiasa memotivasi ketika saya terpuruk dengan kondisi keluarga saya.				
37	Saya tidak pernah bercerita dengan Ayah/Ibu ketika saya menghadapi masalah dengan orang lain.				
38	Ayah/Ibu jarang menanyakan kabar saya, semenjak mereka sudah tidak tinggal bersama.				
39	Ayah/Ibu tidak pernah meminta pendapat atau ide dari saya untuk urusan rumah.				
40	Sejak bercerai, saya merasa semakin jauh dengan Ayah/Ibu.				

MOHON DICEK KEMBALI JAWABAN ANDA,

TERIMA KASIH....☺ ☺

SEBARAN DATA/NILAI SKALA PENYESUAIAN DIRI

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13
Responden 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Responden 2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
Responden 3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4
Responden 4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	2	4	4
Responden 5	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4
Responden 6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Responden 7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
Responden 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Responden 9	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4
Responden 10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4
Responden 11	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
Responden 12	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4
Responden 13	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
Responden 14	2	3	2	3	4	4	2	1	3	3	3	3	2
Responden 15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
Responden 16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
Responden 17	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
Responden 18	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4
Responden 19	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
Responden 20	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Responden 21	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	1	4
Responden 22	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4
Responden 23	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
Responden 24	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
Responden 25	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
Responden 26	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
Responden 27	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Responden 28	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
Responden 29	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4
Responden 30	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4
Responden 31	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4

A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4
3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3
3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	1	2	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3
4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2
3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3
3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3

A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3
3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3
3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3
3	3	2	3	4	3	4	1	3	4	2	4	1
3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3

A40	A41	A42	A43	A44	A45	A46	A47	A48	A49	A50	A51	A52
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3
4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	1	3
3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2
3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3
3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	2	3	3	3	1	4	2	3	2	2	3	3
4	4	4	1	3	2	4	3	4	4	2	1	3
3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3
3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4
3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3

A53	A54	A55	A56
3	3	3	3
3	3	4	4
4	3	4	4
4	4	4	4
4	4	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3
4	3	4	3
4	4	4	4
3	3	4	3
3	3	4	3
3	3	4	3
3	3	4	3
2	2	2	3
3	2	3	3
3	2	4	4
3	3	4	3
4	3	4	3
4	3	4	4
3	3	4	3
2	3	2	2
4	4	4	3
4	3	4	3
4	4	4	3
4	4	4	3
3	3	3	3
4	4	4	4
4	3	4	3
3	3	2	2
4	3	4	4
4	4	3	3

A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26
2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4
4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2
4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
1	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3
2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2

A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3
4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2
3	4	1	3	2	1	4	3	3	4	1	3	3	4

**SEBARAN NILAI SKALA PENYESUAIAN DIRI
SETELAH ANALISIS SELEKSI AITEM**

	A1	A2	A4	A6	A7	A8	A9	A10	A12	A14	A15	A16	A17
Responden 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Responden 2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
Responden 3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4
Responden 4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
Responden 5	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4
Responden 6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Responden 7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
Responden 8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
Responden 9	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
Responden 10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Responden 11	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3
Responden 12	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
Responden 13	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
Responden 14	2	3	3	4	2	1	3	3	3	3	4	3	3
Responden 15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
Responden 16	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
Responden 17	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
Responden 18	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	1	2	3
Responden 19	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
Responden 20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Responden 21	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	2
Responden 22	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3
Responden 23	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
Responden 24	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
Responden 25	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
Responden 26	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
Responden 27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Responden 28	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3
Responden 29	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3
Responden 30	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4
Responden 31	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3

A19	A21	A22	A23	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	1	3	3
3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3
4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4

A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	A42	A45	A47	A48	A49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4
2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
2	2	4	3	4	3	3	2	3	1	2	3	2
1	3	4	2	4	1	4	4	4	2	3	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4

A52	A53	A54	A55	A56
3	3	3	3	3
3	3	3	4	4
3	4	3	4	4
3	4	4	4	4
4	4	4	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	4	3	4	3
4	4	4	4	4
2	3	3	4	3
3	3	3	4	3
3	3	3	4	3
3	3	3	4	3
2	2	2	2	3
3	3	2	3	3
3	3	2	4	4
3	3	3	4	3
4	4	3	4	3
4	4	3	4	4
3	3	3	4	3
3	2	3	2	2
3	4	4	4	3
3	4	3	4	3
4	4	4	4	3
4	4	4	4	3
4	3	3	3	3
3	4	4	4	4
3	4	3	4	3
2	3	3	2	2
4	4	3	4	4
3	4	4	3	3

A15	A16	A18	A20	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2
4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2
3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	3	2

A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A40
3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	2	3	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	2	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	2	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	2	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	4	3	3
3	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	2	2
3	2	4	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	1	2	2
4	3	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3
3	4	3	4	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3
2	2	3	3	1	2	3	2

A. Reliabilitas Skala Penyesuaian Diri

1. TAHAP PERTAMA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	56

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	175.32	218.692	.409	.933
Aitem 2	175.10	219.357	.412	.933
Aitem 3	175.74	223.731	.094	.935
Aitem 4	175.32	218.759	.545	.932
Aitem 5	175.16	222.006	.168	.934
Aitem 6	175.71	219.013	.373	.933
Aitem 7	175.35	219.703	.414	.933
Aitem 8	175.19	214.695	.550	.931
Aitem 9	175.16	216.940	.590	.931
Aitem 10	175.10	217.357	.484	.932
Aitem 11	175.48	221.925	.278	.933
Aitem 12	175.48	214.258	.484	.932

Aitem 13	174.90	221.357	.252	.933
Aitem 14	175.35	217.637	.674	.931
Aitem 15	175.13	215.849	.481	.932
Aitem 16	175.45	217.789	.485	.932
Aitem 17	175.23	213.914	.600	.931
Aitem 18	175.23	221.247	.264	.933
Aitem 19	175.29	218.413	.546	.932
Aitem 20	175.03	223.432	.094	.935
Aitem 21	175.58	219.185	.317	.933
Aitem 22	175.19	216.361	.642	.931
Aitem 23	175.39	216.045	.714	.931
Aitem 24	175.71	220.546	.233	.934
Aitem 25	175.26	218.865	.492	.932
Aitem 26	175.52	216.391	.566	.932
Aitem 27	175.35	216.970	.611	.931
Aitem 28	176.06	220.396	.300	.933
Aitem 29	175.61	218.512	.463	.932
Aitem 30	175.48	218.925	.509	.932
Aitem 31	175.29	213.213	.566	.931
Aitem 32	175.35	212.103	.761	.930
Aitem 33	175.29	215.480	.591	.931
Aitem 34	175.55	217.256	.436	.932
Aitem 35	175.32	214.492	.604	.931
Aitem 36	175.06	217.796	.456	.932
Aitem 37	175.55	218.523	.458	.932
Aitem 38	175.06	218.929	.439	.932
Aitem 39	175.42	215.318	.509	.932
Aitem 40	175.42	218.052	.598	.932
Aitem 41	175.42	214.318	.612	.931
Aitem 42	175.26	214.465	.713	.931
Aitem 43	175.65	220.637	.270	.933
Aitem 44	175.58	228.452	-.137	.938
Aitem 45	175.65	218.437	.332	.933
Aitem 46	175.23	221.581	.243	.934
Aitem 47	175.52	217.391	.575	.932
Aitem 48	175.13	216.583	.607	.931

Aitem 49	175.03	211.366	.660	.931
Aitem 50	175.65	222.637	.208	.934
Aitem 51	175.65	227.703	-.119	.936
Aitem 52	175.35	217.970	.420	.932
Aitem 53	175.13	213.049	.682	.931
Aitem 54	175.39	217.045	.489	.932
Aitem 55	174.97	214.432	.554	.931
Aitem 56	175.35	215.903	.601	.931

2. TAHAP KEDUA

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	31	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	137.74	186.998	.417	.947
Aitem 2	137.52	187.658	.417	.947
Aitem 4	137.74	186.998	.561	.946
Aitem 6	138.13	187.649	.358	.948
Aitem 7	137.77	188.314	.394	.947
Aitem 8	137.61	182.978	.575	.946
Aitem 9	137.58	185.118	.619	.946
Aitem 10	137.52	186.525	.442	.947
Aitem 12	137.90	183.290	.470	.947

Aitem 14	137.77	185.581	.727	.946
Aitem 15	137.55	184.389	.485	.947
Aitem 16	137.87	186.049	.501	.947
Aitem 17	137.65	182.703	.599	.946
Aitem 19	137.71	186.346	.589	.946
Aitem 21	138.00	187.133	.341	.948
Aitem 22	137.61	184.712	.662	.946
Aitem 23	137.81	184.361	.740	.945
Aitem 25	137.68	186.959	.517	.947
Aitem 26	137.94	184.129	.625	.946
Aitem 27	137.77	185.714	.596	.946
Aitem 28	138.48	188.258	.327	.948
Aitem 29	138.03	187.699	.409	.947
Aitem 30	137.90	186.890	.547	.946
Aitem 31	137.71	181.813	.578	.946
Aitem 32	137.77	180.981	.764	.945
Aitem 33	137.71	183.813	.612	.946
Aitem 34	137.97	186.632	.386	.947
Aitem 35	137.74	183.331	.598	.946
Aitem 36	137.48	186.191	.462	.947
Aitem 37	137.97	187.032	.453	.947
Aitem 38	137.48	186.725	.484	.947
Aitem 39	137.84	184.340	.489	.947
Aitem 40	137.84	186.006	.644	.946
Aitem 41	137.84	183.473	.587	.946
Aitem 42	137.68	182.892	.736	.945
Aitem 45	138.06	187.129	.317	.948
Aitem 47	137.94	186.062	.563	.946
Aitem 48	137.55	185.123	.610	.946
Aitem 49	137.45	180.589	.646	.946
Aitem 52	137.77	186.581	.411	.947
Aitem 53	137.55	182.056	.672	.945
Aitem 54	137.81	184.828	.538	.946
Aitem 55	137.39	183.112	.557	.946
Aitem 56	137.77	184.514	.603	.946

B. Reliabilitas Skala *Co-Parenting*

1. Tahap Pertama

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	29	93.5
Excluded ^a	2	6.5
Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	117.14	154.480	.670	.926
Aitem 2	116.93	156.852	.592	.927
Aitem 3	116.97	153.892	.728	.925
Aitem 4	116.79	156.813	.633	.926
Aitem 5	117.38	165.672	.111	.932
Aitem 6	117.17	160.933	.352	.930
Aitem 7	117.45	157.899	.451	.929
Aitem 8	116.76	159.761	.493	.928
Aitem 9	117.10	161.667	.447	.928
Aitem 10	116.72	159.707	.602	.927
Aitem 11	117.34	158.591	.490	.928
Aitem 12	116.97	166.463	.137	.931
Aitem 13	116.79	154.170	.790	.925
Aitem 14	117.14	158.623	.429	.929
Aitem 15	117.00	159.214	.668	.926

Aitem 16	117.00	159.571	.567	.927
Aitem 17	117.14	162.980	.302	.930
Aitem 18	116.97	160.177	.563	.927
Aitem 19	117.24	165.833	.197	.930
Aitem 20	116.83	162.219	.457	.928
Aitem 21	117.00	165.786	.206	.930
Aitem 22	117.76	169.690	-.104	.933
Aitem 23	117.14	161.266	.407	.929
Aitem 24	117.14	158.337	.652	.926
Aitem 25	117.10	159.382	.698	.926
Aitem 26	116.97	158.820	.662	.926
Aitem 27	116.97	161.606	.529	.928
Aitem 28	116.90	160.167	.584	.927
Aitem 29	117.24	159.904	.536	.927
Aitem 30	117.00	161.071	.615	.927
Aitem 31	117.21	161.741	.429	.928
Aitem 32	117.17	161.933	.436	.928
Aitem 33	116.90	161.096	.514	.928
Aitem 34	116.97	160.106	.568	.927
Aitem 35	116.97	153.463	.870	.924
Aitem 36	116.93	159.638	.576	.927
Aitem 37	117.31	162.436	.385	.929
Aitem 38	117.07	163.067	.435	.928
Aitem 39	117.14	166.052	.132	.931
Aitem 40	117.00	154.786	.617	.926

2. Tahap Kedua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	93.5
	Excluded ^a	2	6.5
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	100.21	142.956	.675	.936
Aitem 2	100.00	145.143	.603	.937
Aitem 3	100.03	142.320	.736	.936
Aitem 4	99.86	145.052	.647	.937
Aitem 6	100.24	149.333	.347	.940
Aitem 7	100.52	146.259	.454	.939
Aitem 8	99.83	148.291	.482	.938
Aitem 9	100.17	150.076	.439	.939
Aitem 10	99.79	148.099	.600	.937
Aitem 11	100.41	147.394	.467	.939
Aitem 13	99.86	142.909	.779	.935
Aitem 14	100.21	147.099	.424	.939
Aitem 15	100.07	147.424	.682	.937
Aitem 16	100.07	148.209	.548	.938
Aitem 17	100.21	151.456	.287	.940
Aitem 18	100.03	148.463	.568	.938
Aitem 20	99.90	150.382	.466	.938
Aitem 23	100.21	149.813	.392	.939
Aitem 24	100.21	146.956	.637	.937
Aitem 25	100.17	147.648	.708	.937
Aitem 26	100.03	147.034	.676	.937
Aitem 27	100.03	149.749	.543	.938
Aitem 28	99.97	148.320	.599	.937
Aitem 29	100.31	148.222	.539	.938
Aitem 30	100.07	149.424	.612	.937
Aitem 31	100.28	149.850	.442	.939

Aitem 32	100.24	150.047	.449	.939
Aitem 33	99.97	149.249	.527	.938
Aitem 34	100.03	148.534	.562	.938
Aitem 35	100.03	142.106	.867	.934
Aitem 36	100.00	147.786	.592	.937
Aitem 37	100.38	150.958	.366	.939
Aitem 38	100.14	151.266	.439	.939
Aitem 40	100.07	143.352	.616	.937

3. Tahap Ketiga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	93.5
	Excluded ^a	2	6.5
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	97.28	138.135	.676	.937
Aitem 2	97.07	140.352	.600	.938
Aitem 3	97.10	137.382	.745	.936
Aitem 4	96.93	140.209	.647	.937

Aitem 6	97.31	144.579	.338	.941
Aitem 7	97.59	141.394	.454	.940
Aitem 8	96.90	143.382	.483	.939
Aitem 9	97.24	145.190	.436	.939
Aitem 10	96.86	143.552	.574	.938
Aitem 11	97.48	142.830	.449	.940
Aitem 13	96.93	137.995	.786	.936
Aitem 14	97.28	142.135	.429	.940
Aitem 15	97.14	142.480	.687	.937
Aitem 16	97.14	143.266	.552	.938
Aitem 18	97.10	143.453	.576	.938
Aitem 20	96.97	145.463	.465	.939
Aitem 23	97.28	144.993	.385	.940
Aitem 24	97.28	141.993	.644	.938
Aitem 25	97.24	142.690	.715	.937
Aitem 26	97.10	142.096	.681	.937
Aitem 27	97.10	144.739	.551	.939
Aitem 28	97.03	143.392	.602	.938
Aitem 29	97.38	143.387	.535	.939
Aitem 30	97.14	144.409	.622	.938
Aitem 31	97.34	144.877	.446	.939
Aitem 32	97.31	145.007	.457	.939
Aitem 33	97.03	144.463	.517	.939
Aitem 34	97.10	143.739	.554	.938
Aitem 35	97.10	137.310	.868	.935
Aitem 36	97.07	142.924	.590	.938
Aitem 37	97.45	146.042	.365	.940
Aitem 38	97.21	146.241	.447	.939
Aitem 40	97.14	138.409	.623	.938

A. UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Co-Parenting	31	100.0%	0	.0%	31	100.0%
Penyesuaian Diri	31	100.0%	0	.0%	31	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Co-Parenting	Mean	100.10	2.156
	95% Confidence Interval for Mean	95.69	
	Lower Bound	104.50	
	Upper Bound	100.33	
	5% Trimmed Mean	98.00	
	Median	144.090	
	Variance	12.004	
	Std. Deviation	69	
	Minimum	126	
	Maximum	57	
	Range	10	
	Interquartile Range	-.177	.421
	Skewness	1.150	.821
	Kurtosis		
Penyesuaian Diri	Mean	140.97	2.500
	95% Confidence Interval for Mean	135.86	
	Lower Bound	146.07	
	Upper Bound	140.82	
	5% Trimmed Mean	141.00	
	Median	193.699	
	Variance	13.918	
	Std. Deviation	114	
	Minimum		

Maximum	172	
Range	58	
Interquartile Range	19	
Skewness	.264	.421
Kurtosis	-.194	.821

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Co-Parenting	.173	31	.190	.946	31	.124
Penyesuaian Diri	.076	31	.200*	.980	31	.825

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

B. UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penyesuaian Diri * Co-Parenting	31	100.0%	0	.0%	31	100.0%

Report

Penyesuaian Diri

Co-Parenting	Mean	N	Std. Deviation
69	122.00	1	.
76	132.00	1	.
85	118.00	1	.
87	131.00	1	.
91	140.00	1	.
93	123.00	1	.
96	135.00	1	.
97	137.17	6	7.441
98	139.00	3	5.196
99	132.00	2	25.456
101	140.00	2	5.657
102	164.00	1	.
104	138.00	2	9.899
107	150.50	2	16.263
112	150.00	1	.
113	150.00	2	1.414
120	172.00	1	.
122	159.00	1	.
126	163.00	1	.
Total	140.97	31	13.918

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaian Diri * Co- Parenting	Between Groups	(Combined) Linearity	4435.634	18	246.424	2.150	.090
			3033.362	1	3033.362	26.46 7	.000
		Deviation from Linearity	1402.273	17	82.487	.720	.739
	Within Groups		1375.333	12	114.611		
	Total		5810.968	30			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penyesuaian Diri * Co-Parenting	.723	.522	.874	.763

C. UJI HIPOTESIS

Correlations

		Co-Parenting	Penyesuaian Diri
Co-Parenting	Pearson Correlation	1	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	31	31
Penyesuaian Diri	Pearson Correlation	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D. UJI SUMBANGAN EFEKTIF VARIABEL TERGANTUNG

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Co-Parenting ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.522	.506	9.787

a. Predictors: (Constant), Co-Parenting

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3033.362	1	3033.362	31.670	.000 ^a
	Residual	2777.606	29	95.780		
	Total	5810.968	30			

a. Predictors: (Constant), Co-Parenting

b. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.118	15.003		3.807	.001
	Co-Parenting	.838	.149	.723	5.628	.000

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

Nomor : UIN.02/TU.SH/PP.00.9/2/579/2017

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Adi Supriyadi Fahrezi
No. Induk : 13710104
Semester : VIII / 2016/2017
Prodi : Psikologi
Alamat : Jl. Balirejo I Yogyakarta
Judul Skripsi :

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH CO-PARENTING DAN
PENYESUAIAN DIRI PADA REMAJA DENGAN ORANGTUA
BERCERAI (BROKEN HOME)**

adalah benar-benar mahasiswa Aktif Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sedang melaksanakan penelitian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 31 Mei 2017

n. Dekan
Bag. Tata Usaha

Dra. Budhi Susilowati, M.A.
196204251991032003 :





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/584 /2017
Sifat : Penting
Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 31 Mei 2017

Kepada Yth.
Kepala SMA DAN SMP
di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Adi Supriyadi Fahrezi
No. Induk : 13710104
Semester : VIII / 2016/2017
Prodi : Psikologi
Alamat : Jl. Balirejo I Yogyakarta
Judul Skripsi :

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH CO-PARENTING DAN PENYESUAIAN DIRI PADA REMAJA DENGAN ORANGTUA BERCERAI (BROKEN HOME)

Kami mengharap kiranya Bapak memberikan Izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di : SMA DAN SMP di Yogyakarta
Metode pengumpulan data : Kuantitatif
Waktu penelitian : Mei s.d Juni 2017

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.



Dekan
Ka Bag. Tata Usaha
Dita Budhi Susilowati, M.A.
NIP. 19620425199103200

Tembusan :

1. Dekan Fishum
2. Ketua Prodi Psikologi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
 Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
 Fax (0274) 555241
 E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
 HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
 WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1756

4333/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Sosial dan Humaniora - UIN SUKA Yk.
 Nomor : UIN/02/TU/SH/TL/00/584/2017 Tanggal : 31 Mei 2017

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : ADI SUPRIYADI FAHREZI
 No. Mhs/ NIM : 13710104
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Sosial dan Humaniora - UIN SUKA Yk
 Alamat : Jl. Marsda. Adisucipto Yogyakarta
 Penanggungjawab : Rachmy Diana, S.Psi., M.Si.
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH CO-PARENTING DAN PENYESUAIAN DIRI PADA REMAJA DENGAN ORANG TUA BERCERAI (BROKEN HOME)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 2 Juni 2017 s/d 2 September 2017
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
 Pemegang Izin

ADI SUPRIYADI FAHREZI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 Pada Tanggal : 05 Juni 2017
 An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
 Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. Pengadilan Agama Kota Yogyakarta
 3. Dekan Fak. Ilmu Sosial dan Humaniora - UIN SUKA Yk



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Juni 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5654/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

1. Kepala Dinas DIKPORA DIY di Yogyakarta
2. Ketua Pengadilan Tinggi Agama Yogyakarta di Yogyakarta
3. Bupati Bantul Up. Kepala BAPPEDA Bantul di Bantul
4. Bupati Sleman Up. Kepala Kesbangpol Sleman di Sleman
5. Walikota Yogyakarta Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
 Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/584/2017
 Tanggal : 31 Mei 2017
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH CO-PARENTING DAN PENYESUAIAN DIRI PADA REMAJA DENGAN ORANGTUA BERCERAI (BROKEN HOME)" kepada:

Nama : ADI SUPRIYADI FA'IREZI
 NIM : 13710104
 No.HP/Identitas : 085642959648/3329141405920005
 Prodi/Jurusan : Psikologi
 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi Penelitian : Pengadilan Tinggi Agama Yogyakarta, SMA se-DIY, SMP di Kab. Sleman, Kab. Bantul, dan Kota Yogyakarta
 Waktu Penelitian : 2 Juni 2017 s.d 31 Agustus 2017

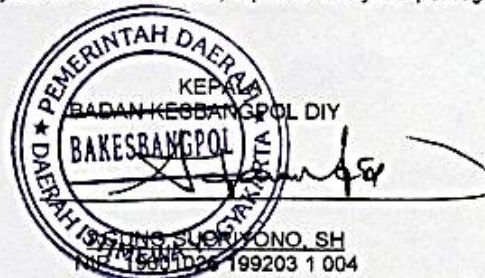
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian; Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud,
2. Menyerahkan hasil riset/peneitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
3. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

CURRICULUM VITAE PENULIS

I. DATA DIRI

1. Nama lengkap : Adi Supriyadi Fahrezi
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Tempat/Tgl Lahir : Brebes, 14 Mei 1992
4. Alamat Rumah : Jalan Perwira RT 06/07 Pakijangan
Kec. Bulakamba Kab. Brebes – Jawa Tengah
5. Alamat Kos : Jalan Balirejo I RT 17 RW 05 Umbulharjo
Kota Yogyakarta
6. Nomor Telepon/hp : 0856 4295 9648
7. Alamat email : adi.fahrezi@yahoo.co.id

**II. DATA KELUARGA****Ayah**

1. Nama Ayah : SARTONO
2. Pekerjaan : Petani
3. Alamat : Jalan Perwira RT 06/07 Pakijangan Kec. Bulakamba
Kab. Brebes – Jawa Tengah

Ibu Kandung

1. Nama : SITI UMROH
2. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat : Jalan Perwira RT 06/07 Pakijangan Kec. Bulakamba
Kab. Brebes – Jawa Tengah
4. Jumlah Saudara kandung : 1 (satu) orang.

III. DATA TENTANG PENDIDIKAN

1. SD : SD NEGERI 3 PAKIJANGAN
Th. Masuk/Th. Lulus : 1998 / 2004 (6 tahun).
2. SMP : MTs NEGERI MODEL BREBES
Th. Masuk/Th. Lulus : 2004 / 2007 (3 tahun).
3. SMA : SMA NEGERI 1 BREBES
Th. Masuk/Th. Lulus : 2007 /2010 (3 tahun).

4. Pendidikan Informal : MAGISTRA UTAMA
 Jurusan : Perhotelan
 Tahun Masuk/Th. Lulus : 2011 – 2012
5. Perguruan Tinggi : UIN SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA
 Jurusan : Psikologi
 Tahun Masuk : 2013
 Total Semester : 8 (delapan)
 NIM : 13710104

IV. DATA TENTANG ORGANISASI

1. Ketua PRAMUKA di MTs N Model Brebes
2. Koordinator PMR se-karesidenan Pekalongan
3. Ketua PMR di SMA Negeri 1 Brebes
4. Anggota Organisasi Daerah KMPDB (Keluarga Mahasiswa/Pelajar Daerah Brebes)
5. Pengurus HMI Komisariat FISHUM periode 2015-2016
6. Ketua Umum HMI Komisariat FISHUM periode 2016-2017
7. Ketua Koordinator FGD “Dankee” FISHUM

V. PRESTASI / PENCAPAIAN

- Juara 1 Lomba Menulis Essay “Bipolar”
- Juara 1 Lomba debat beregu tingkat Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Juara 3 Lomba Essay Tk. Nasional Universitas Jember
- 10 Besar Lomba Kepenulisan Jurnalistik
- Penerima Beasiswa Unggulan Supersemar 2014-2016
- Penerima Beasiswa Yayasan Insan Cita HMI 2017

VI. MOTTO HIDUP

“Apa yang aku katakan dengan satu lidah di hari ini, akan dikatakan oleh ribuan lidah suatu hari nanti”.

